

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Paparan Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan analisis teks yang mengaplikasikan dan mengadaptasikan pendekatan analisis wacana kritis (*Critical Discourse Analysis/CDA*) yang selanjutnya akan disingkat AWK model Teun A. van Dijk.

AWK sudah ditegaskan sebagai kelompok gagasan atau motif berfikir yang bisa dikenali dalam teks dan komunikasi verbal, dan juga bisa ditemukan dalam struktur sosial yang lebih luas. AWK juga menyediakan wawasan kedalam bentuk pengetahuan dalam konteks yang spesifik. Selain itu, AWK menghasilkan klaim interpretif dengan memandang pada efek kekuasaan dari wacana dalam kelompok-kelompok orang, tanpa klaim yang dapat digeneralisasikan pada konteks lain.

Wacana menurut van Dijk memiliki tiga dimensi atau bangunan, yaitu teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Inti dari analisis van Dijk adalah menggabungkan ketiga dimensi wacana tersebut ke dalam satu kesatuan analisis. Penelitian ini akan berfokus pada dimensi kognisi sosial untuk dapat mengungkap representasi religiusitas Kato dalam menelaah Islam fundamentalis dan liberal di Indonesia.

Ada tiga tingkatan struktur teks yang ada dalam analisis van Dijk, pertama, struktur makro, yang merupakan makna global/umum dari suatu teks yang dapat diamati dengan topik atau tema yang dikedepankan. Kedua, **E. Wityasminingsih, 2012**  
**Prepresentasi Religiusitas Hisanori Kato dalam telaah Islam Fundamental dan Liberal di Indonesia (Analisis Wacana Kritis pada Bagian Introduction Buku Hisanori Kato)**

superstruktur, merupakan struktur wacana yang berhubungan dengan kerangka suatu teks, bagaimana bagian-bagian teks tersusun ke dalam berita secara utuh. Ketiga, struktur mikro adalah makna wacana yang dapat diamati dari bagian kecil dari suatu teks yakni kata, kalimat, proposisi, anak kalimat, parafrase, dan gambar.

Menurut Fairclough dan Wodak, AWK melihat wacana (pemakaian bahasa dalam tutur dan tulisan) sebagai bentuk dari praktik sosial. Menggambarkan wacana sebagai praktik sosial yang menyebabkan sebuah hubungan dialektis di antara peristiwa diskursif tertentu dengan situasi, institusi, dan struktur sosial yang membentuknya. Praktik wacana pun bisa menampilkan ideologi, memproduksi dan mereproduksi hubungan kekuasaan yang tidakimbang antara kelas sosial, laki-laki dan wanita, kelompok mayoritas dan minoritas melalui perbedaan yang direpresentasikan dalam posisi sosial yang ditampilkan.

Dalam penelitian kritis tidak dapat dihindari unsur subjektivitas, sehingga dalam menganalisis dan menafsirkan teks, latar belakang, pengetahuan, afiliasi keagamaan peneliti akan mempengaruhi hasil interpretasi. Dengan kata lain, hasil analisis akan sangat tergantung pada kemampuan peneliti dalam menafsirkan objek penelitian.

### **3.2 Unit Analisis Data dan Korpus**

Penelitian ini merupakan penelitian kasus tunggal (*single case study*), sehingga data yang diperoleh hanya merujuk pada tulisan Kato dalam buku "*The Clash of Ijtihad Fundamentalist versus Liberal Muslims*" yang diterbitkan oleh ISPCK pada tahun 2011. Namun penelitian ini juga dilengkapi dengan analisis

**E. Wityasminingsih, 2012**  
**Prepresentasi Religiusitas Hisanori Kato dalam telaah Islam Fundamentalists dan Liberal di Indonesia (Analisis Wacana Kritis pada Bagian Introduction Buku Hisanori Kato)**

yang merujuk pada wawancara dan kuesioner yang dilakukan dengan nara sumber dari kelompok fundamentalis dan liberal (*insider*), untuk membandingkan hasil temuan yang bersumber dari tulisan Hisanori Kato (*outsider*). Hal ini dimaksudkan untuk membuat penelitian ini lebih komprehensif.

Sedangkan korpus penelitian ini adalah menganalisis bagaimana representasi religiusitas Kato dalam perpektif “*outsider*” ketika membingkai Islam fundamentalis dan liberal di Indonesia dalam konteks sosial-politik, serta bagaimana ideologi yang diusungnya ketika menganalisis pandangan yang disampaikan oleh tokoh yang dipilihnya sebagai nara sumber di dalam buku ini. Kemudian akan dapat terlihat apakah ada pengaruh perspektif budaya Kato sebagai orang Jepang dalam menelaah perbedaan pandangan islam fundamentalis dan liberal di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan korpus agar dapat menangkap fenomena data secara komprehensif. Menurut Alwasilah (2002: 28), analisis wacana yang dilengkapi dengan korpus seringkali memperkuat intuisi peneliti untuk mempertajam sensitivitasnya sewaktu memahami korpus itu sendiri. Hal ini perlu dilakukan agar peneliti dapat menganalisis dan mendeskripsikan bahasa atau variasi bahasa yang tidak dikenalnya sekalipun.

### **3.2.1 Biografi Ilmiah**

Dr. Hisanori Kato (35), adalah seorang peneliti dari Jepang yang mendapat gelar Ph. D dari Sydney University, Australia, tahun 2000 dengan judul disertasi “*Religion and its Function in Society*”. Disertasi ini mengemukakan kajian tentang peran agama Islam dalam pembentukan masyarakat demokratis di

**E. Wityasminingsih, 2012**

**Prepresentasi Religiusitas Hisanori Kato dalam telaah Islam Fundamentalists dan Liberal di Indonesia (Analisis Wacana Kritis pada Bagian Introduction Buku Hisanori Kato)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Indonesia. Hal ini kemudian disarikan Kato serta diterjemahkan dalam bahasa Indonesia menjadi sebuah buku berjudul “Agama dan Peradaban” yang diedarkan di Indonesia dan diterbitkan oleh Penerbit Dian Rakyat di tahun 2002. Buku ini merupakan buku pertama di Indonesia, sebelum meluncurkan buku “*The Clash of Ijtihad Fundamentalist Vs Liberal Muslims: The Development of Islamic Thinking in Contemporary Indonesia*”.

Kato adalah cendekiawan kelahiran Kanagawa-Jepang, tahun 1964. Minat beliau sebagai pemerhati studi sosiologi mengantarnya untuk melakukan penelitian di Indonesia. Untuk kepentingan penelitiannya, Kato memilih berdomisili di Jakarta selama empat tahun, untuk dapat berinteraksi secara langsung dengan sumber datanya. Saat ini beliau masih berprofesi sebagai dosen dan peneliti di Sekolah Tinggi Butsuryo dari Osaka, Jepang, dan menjadi *visiting researcher* pada Institute of International Relations, Harogomo University of International Studies, Osaka, Jepang, serta menjadi dosen tamu di Universitas Nasional Jakarta.

### **3.2.2 Unit Analisis**

Buku yang menjadi kajian penelitian ini berjudul “*The Clash of Ijtihad Fundamentalist Vs Liberal Muslims: The Development of Islamic Thinking in Contemporary Indonesia*” yang diluncurkan pada tanggal 28 Oktober 2011 di Wahid Institute, Jakarta Pusat.

Buku ini merupakan buku kedua Kato yang juga diedarkan di Indonesia. Buku pertamanya setebal 325 halaman dan diterjemahkan dalam bahasa Indonesia

berjudul “Agama dan Peradaban” yang diterbitkan oleh Penerbit Dian Rakyat di tahun 2002.

Buku setebal 214 halaman ini memaparkan berbagai pandangan terhadap ajaran agama Islam di kalangan umat Muslim sendiri, dengan cara penulisan seperti buku “*Clash of The Civilization*” karangan Samuel P. Huntington serta buku-buku terbitan Indian Society for Promoting Christian Knowledge (ISPCK) mengenai agama, sosial, dan politik.

Buku ini ditulis dengan bahasa Inggris, dengan susunan isi sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Daftar Isi Buku**

Foreword - Garry W. Trompt	ix
Introduction	
Social Demand and the “The Clash of Ijtihad”: A Constructionist Approach to Current Islamic Movements in Indonesia - Hisanori Kato	xi
1. Debates on Islam and Secularism in Indonesia - Luthfi Assyaukanie	1
2. Islam, Humanity, and the Equality for Women - Lily Zakiyah Munir	19
3. The Need for Historical Perspectives in Understanding Islam - Abdurrahman Wahid	35
4. The Concept of Jihad and Mujahid of Peace - Zakiyuddin Baidhawi	40
5. The Position of Women in Islam: Critism on the Compilation of Islamis Law in Indonesia - Siti Musdah Mulia	58
6. Homosexuality in Islam: Coming out of the Dark - Soffa Ihsan	91
7. What is Right in Islam? Ideas of Abu Bakar Ba’asyir - An Interview with Abu Bakar Ba’asyir	109
8. Caliphate, Sharia and the Future of Umat- M. Ismail Yusanto	118
9. Ethnic Identity, Nationalism, and Islam - Eka Jaya	144
10. Life from Muslim Women’s Point of View - Qothrun Nadaa	156
11. Islam as Life’s Solution - Cecep Firdaus	164
12. Islam and Pancasila: The Message of a Former Judge - Bismar Siregar	182
13. Progress of the Country with Justice and Prosperity - Zulkieflimansyah dan Yon Machmudi	187
14. The Role of Islam in Politics: Struggling for Political Peace, Justice, and Mercy of Islam - Amin M. Ramly	195
15. Islamic Politics and Political Islam: A Standoff between Islam and the State - Andi M. Fatwa	204
On the Affiliation of the Indonesian Author .....	213

#### **E. Wityasminingsih, 2012**

**Prepresentasi Religiusitas Hisanori Kato dalam telaah Islam Fundamentalis dan Liberal di Indonesia (Analisis Wacana Kritis pada Bagian Introduction Buku Hisanori Kato)**

Yang menjadi kajian dan sumber data dalam penelitian ini adalah tulisan Kato yang terdapat pada bagian *Introduction* saja. Hal ini dikarenakan tujuan penelitian ini adalah melihat ulasan pemikiran lintas budaya dan agama yang kemudian menjadi representasi religiusitas Kato, dalam perspektif sebagai orang Jepang dengan keunikan budayanya dan perspektif *outsider* dalam penelitian agama.

Namun untuk melengkapi penelitian yang komprehensif, penelitian ini juga mendampingi data yang diperoleh dengan membandingkan pemikiran Kato sebagai *outsider* dan pemikiran fundamentalis serta liberal pemeluk Islam sebagai *insider*. Perspektif ini diperlukan dalam penelitian yang terkait dengan kajian agama, dan untuk menangkap realitas nyata tentang pemahaman Islam dalam perspektif fundamentalisme dan liberalisme yang terjadi pada masyarakat.

### **3.3 Teknik Penelitian**

#### **3.3.1 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah teknik dokumentasi untuk menganalisis struktur teks yang ditulis pada bagian *Introduction* dan ditulis oleh Kato yang ada dalam buku “*The Clash of Ijtihad Fundamentalist versus Liberal Muslims*”.

#### **3.3.2 Teknik Pengolahan Data**

Dalam penelitian ini, langkah-langkah analisis yang dilakukan adalah:

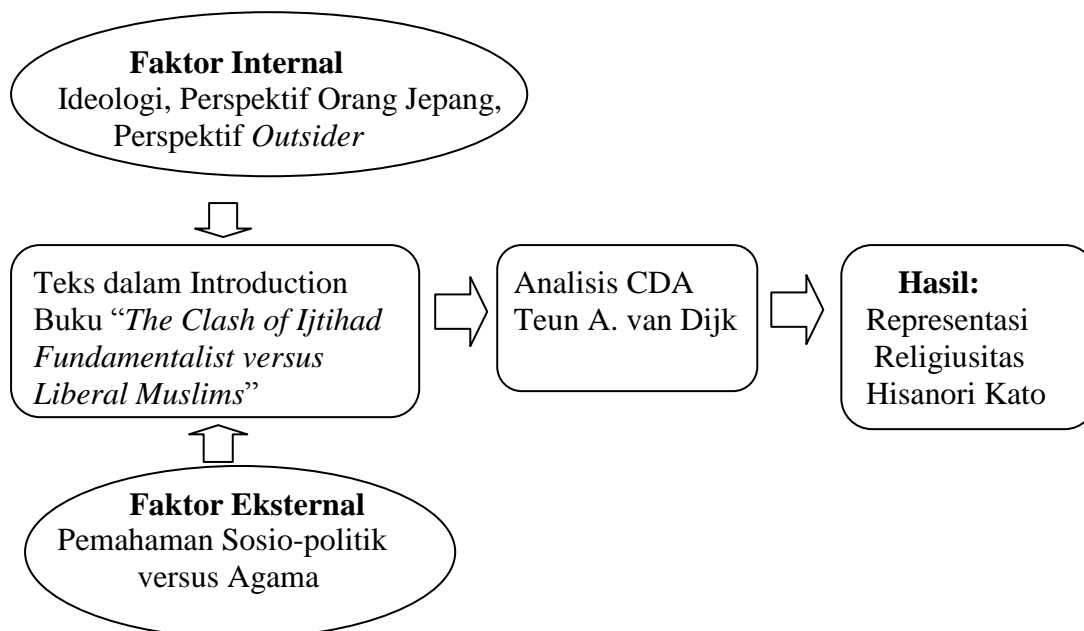
1. Tahap pertama, penelitian dimulai dengan mengumpulkan data dari teks yang ditulis oleh Hisanori Kato pada bagian *Introduction* dalam buku “*The Clash of Ijtihad Fundamentalist versus Liberal Muslims*”.
2. Tahap kedua, menganalisis dan mendeskripsikan data yang telah diperoleh dalam tingkatan analisis, skema analisis dalam teks dan skema dalam kognisi sosial dengan menggunakan konsep ragam analisis teks, yaitu ragam analisis paradigmatis van Dijk.

Analisis naskah paradigmatis adalah analisis yang menggunakan komponen analisis framing Teun van Dijk. Dalam analisis ini van Dijk menyarankan untuk mencermati enam komponen dalam teks, yaitu: 1) Tematik (struktur makro), 2) Skematik (super struktur), 3) Semantik (mikro struktur), 4) Sintaksis (mikro struktur), 5) Stilistika (mikro struktur), 6) Retoris (mikro struktur).

3. Tahap ketiga, menghubungkan data temuan dalam analisis tahap kedua dengan cara berpikir orang Jepang (Nakamura, 1991).
4. Tahap keempat melihat representasi religiusitas Kato berdasarkan perspektif *outsider-insider* (Knott, 2005).
5. Tahap kelima, menarik kesimpulan berdasarkan analisis teks.

Penelitian ini dibagi dalam tahapan sebagai berikut:

**Gambar 3.1 Desain Penelitian**



### 3.3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan berupa tabel penelitian tentang analisis teks, berupa topik, skema, latar, maksud, praanggapan, leksikon, dan sebagainya. Kemudian dideskripsikan melalui tabel penelitian.

Instrumen yang juga dijadikan data pembanding dalam penelitian ini dengan menarasikan hasil temuan berdasarkan wawancara dan penyebaran kuesioner tentang pemikiran religiusitas yang ditemukan dalam pemikiran Kato. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan perbandingan perspektif *outsider-insider* dalam penelitian yang terkait dengan agama.



Tabulasi data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tema :

Judul :

STRUKTUR WACANA	HAL YANG DIAMATI	ELEMEN
Struktur Makro	TEMATIK Tema / topik yang dikedepankan dalam suatu teks	Topik
Superstruktur	SKEMATIK Bagaimana bagian dan urutan berita diskemakan dalam teks berita utuh.	Skema
Struktur Mikro	SEMANTIK Makna yang ingin ditekankan dalam teks berita. Misal dengan memberikan penjelasan detil pada satu sisi atau membuat eksplisit satu sisi dan mengurangi detil sisi lain.	Latar, Detil, Maksud, Praanggapan, nominalisasi
	SINTAKSIS Bagaimana kalimat (bentuk, susunan) yang dipilih	Bentuk Klimat, Koherensi, Kata Ganti
	STILISTIK Bagaimana pilihan kata yang dipakai dalam teks berita.	Leksikon
	RETORIS Bagaimana dan dengan cara penekanan dilakukan.	Grafis, Metafora, Ekspresi

Sumber : Eriyanto, 2009:228-229

Data-data yang diperoleh kemudian dihubungkan dengan cara berpikir orang Jepang dalam perspektif Budhisme menurut Nakumura (1991) yang meliputi: 1) dunia fenomena dan yang mutlak, 2) paham keduniawian (*genseshugi*), 3) menerima dan mengakui tabiat manusia yang alami, 4) mengutamakan cinta kasih terhadap manusia (*aijo*), dan 5) semangat toleransi (*kanyou*) dan Memaafkan (*yuwa*).

Karena penelitian ini juga menghadirkan perspektif *insider-outsider* Knott dengan bingkai *rapprochment* dalam empat elemen; partisipan murni, peneliti sebagai partisipan, partisipan sebagai peneliti dan peneliti murni, untuk

E. Wityasminingsih, 2012

Prepresentasi Religiusitas Hisanori Kato dalam telaah Islam Fundamentalisme dan Liberal di Indonesia (Analisis Wacana Kritis pada Bagian Introduction Buku Hisanori Kato)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

mengetahui posisi Kato ketika melakukan penelitian. Pendekatan ini, merupakan upaya solutif intersubjektif guna memposisikan peneliti pada *margin of appreciation* sebagai tapal batas (*border line*) antara *insider-outsider*.

### 3.4 Teknik Keabsahan Data

Analisis Triangulasi yaitu menganalisis jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya dengan data empiris (sumber data) lainnya yang tersedia. Jawaban subjek di-*cross check* dengan data lain yang tersedia. Menurut Dwijowinoto (2002: 9), ada beberapa macam triangulasi:

1. Triangulasi Sumber, yaitu membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan sebuah informasi yang didapatkan dari sumber informasi yang berbeda. Misalnya membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara: membandingkan apa yang dikatakan umum dan pribadi.
2. Triangulasi Teori, yaitu menggunakan dua teori atau lebih untuk dipadukan. Untuk itu diperlukan rancangan riset, pengumpulan data dan analisis data yang lengkap agar memperoleh hasil yang komprehensif.
3. Triangulasi Waktu, yaitu yang berkaitan dengan perubahan proses dan perilaku manusia, karena perilaku ini bisa berubah setiap waktu. Maka periset perlu melakukan obesrvasi lebih dari satu kali.
4. Triangulasi Periset, yaitu menggunakan lebih dari satu periset dalam melakukan observasi atau wawancara karena masing-masing pewawancara memiliki ciri khas dan persepsi yang beragam dalam mengamati fenomena

yang sama. Pengamatan dengan menggunakan dua pengamat atau lebih membuat data yang diperoleh lebih absah.

5. Triangulasi Metode, yaitu mengecek keabsahan data atau mengecek keabsahan temuan riset. Triangulasi ini dapat menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapat hasil yang sama.

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan periset. Hal ini dikarenakan, perlunya melakukan wawancara langsung dengan nara sumber yang mewakili perspektif kelompok Islam fundamentalis dan liberal sebagai *insider*, untuk mendapatkan perbandingan hasil data yang diperoleh dari tulisan Kato sebagai *outsider* dalam penelitiannya.

Triangulasi periset juga diperlukan, untuk pengambilan keputusan yang lebih akurat dalam penentuan ideologi penulis-penulis yang terlibat dalam penelitian Kato. Keterlibatan periset lain dimaksudkan untuk mendapatkan perbandingan analisis yang telah dilakukan dengan periset lain sehingga menjadi penelitian yang komprehensif.